

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka secara keseluruhan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzakki LAZISMU Kabupaten Cirebon. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan muzakki sudah mempercayai LAZISMU Kabupaten Cirebon sepenuhnya dalam mengelola dana zakat secara efektif, sehingga lebih fokus pada aspek lain seperti efektivitas program-program yang diselenggarakan oleh LAZISMU Kabupaten Cirebon. Selain itu, rata-rata seluruh muzakki membayarkan zakatnya melalui online, sehingga muzakki terbatas secara langsung untuk melihat bagaimana pertanggungjawaban maupun hasil kinerja atas segala kegiatan ataupun program yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Cirebon.

Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzakki LAZISMU Kabupaten Cirebon. Transparansi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dikarenakan LAZISMU Kabupaten Cirebon sudah memberikan informasi secara jujur, amanah, jelas, dan akurat kepada para muzakki, baik mengenai laporan keuangan maupun laporan kegiatan secara keseluruhan.

*Islamic Good Corporate Governance* (IGCG) berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzakki LAZISMU Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat terjadi dikarenakan para muzakki meyakini bahwa LAZISMU Kabupaten Cirebon telah menunjukkan keteladanan tata kelola sebuah organisasi Islam, sangat mengedepankan keimanan kuat terhadap Allah SWT, melakukan pekerjaan dengan penuh taqwa dan ridho, serta menjamin distribusi zakat yang adil dan merata kepada para mustahik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum ada, yang memungkinkan bisa mempengaruhi kepercayaan muzakki, seperti profesionalitas, religiusitas, pengelolaan dana zakat dan lain sebagainya. Sehingga hasil penelitian akan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan teknik pengumpulan kuesioner, agar tidak memakan banyak waktu. Misalnya responden atau objek penelitian yang diperluas, sehingga jumlah responden dalam kuesioner dapat lebih banyak dan maksimal, serta memungkinkan waktu pengumpulan kuesioner yang lebih cepat.

Bagi lembaga amil zakat diharapkan dapat secara konsisten meningkatkan akuntabilitas, transparansi, *Islamic Good Corporate Governance* dalam setiap pengelolaan zakatnya, misalnya dengan cara mengembangkan kualitas sistem informasi pada lembaga zakat dan memberikan informasi serta edukasi kepada muzakki tentang cara kerja lembaga, penggunaan dana zakat, dan dampak yang telah dicapai, sehingga kepercayaan muzakki juga semakin meningkat.

